



# Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) dan Net Profit Margin (Npm) terhadap Return on Assets (Roa) Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022

Regita Cahyani<sup>1\*</sup>, Noryani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history:</b> Received (10-04-2024) Revised (10-05-2024) Accepted (14-05-2024)</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Return On Assets</p>	<p>The purpose of this study was to determine the effect of Total Asset Turnover (TATO) and Net Profit Margin (NPM) on Return On Assets (ROA) at PT Kimia Farma Tbk for the period 2013-2022. The type of research used in this research is quantitative research with the analysis method used is the classical assumption test, linear regression analysis test, determination coefficient test (R<sup>2</sup>), correlation coefficient, and hypothesis (T Test and F Test) with a significant level of 0.05% and the data source used is secondary data. The results of this study indicate that Total Asset Turnover (TATO) partially has a significant effect on Return On Asset (ROA), this is evidenced by the tcount value (14.136) &gt; ttable (2.306) and a significance value of 0.000 &lt; 0.05 so that TATO has a significant effect on ROA. Net Profit Margin (NPM) partially has a significant effect on Return On Assets (ROA), this is evidenced by the tcount value (8,081) &gt; ttable (2,306) and a significance value of 0.000 &lt; 0.05 so that NPM has a significant effect on ROA. From the F test, Total Assets Turnover (TATO) and Net Profit Margin (NPM) simultaneously have a significant effect on Return On Assets (ROA). This is evidenced by the data processing of the Fhitung &gt; Ftable value or (607.939 &gt; 4.74), and a significant value (0.000 &lt; 0.05) so that it can be concluded that H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a</sub> is accepted.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Return On Assets</p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada PT Kimia Farma Tbk periode 2013-2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier, uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), koefisien korelasi, dan hipotesis (Uji T dan Uji F) dengan tingkat signifikan 0,05% dan sumber data yang digunakan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA), hal ini dibuktikan dengan nilai thitung (14,136) &gt; ttabel (2,306) dan nilai signifikansi 0,000 &lt; 0,05 sehingga berpengaruh signifikan TATO terhadap ROA. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Assets (ROA), hal ini dibuktikan dengan nilai thitung (8,081) &gt; ttabel (2,306) dan nilai signifikansi 0,000 &lt; 0,05 sehingga berpengaruh secara signifikan NPM terhadap ROA. Dari pengujian Uji F <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Hal ini dibuktikan dengan olah data dari nilai Fhitung &gt; Ftable atau (607,939 &gt; 4,74), dan nilai signifikan (0,000 &lt; 0,05) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

\*Corresponding author.  
E-mail: [cahyaniregita03@gmail.com](mailto:cahyaniregita03@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan di Indonesia khususnya dalam sektor farmasi dan obat-obatan menciptakan sebuah persaingan yang semakin ketat, di mana pada saat ini dalam dunia usaha kesehatan masyarakat, perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Suatu perusahaan yang bergerak pada penyedia jasa pelayanan masyarakat sangat berpengaruh dalam kualitas hidup masyarakat terutama dalam hal kesehatan dan lingkungan. Salah satunya adalah perusahaan farmasi PT Kimia Farma Tbk. Perusahaan yang diharuskan menjaga kelangsungan hidup perusahaannya agar mampu tetap bertahan. Dengan bisa bertahan artinya perusahaan perlu bersaing dengan perusahaan lain, sehingga perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangan untuk berkembang dan menarik para investor agar bisa memberikan investasi pada perusahaan. Dengan kinerja keuangan yang baik maka menjadi kunci keberhasilan sebuah perusahaan.

Kinerja keuangan menjadi bagian penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Selain hal itu, kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan juga menjadi alat ukur prestasi dalam mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan didirikan yaitu untuk menghasilkan laba, bila perusahaan memperoleh laba maka perusahaan tersebut berhasil mencapai tujuannya. Laba merupakan suatu tujuan yang sangat penting yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen.

Pihak manajemen pada perusahaan yang mampu meningkatkan laba yang tinggi dapat menarik para investor yang biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas sebelum melakukan investasi pada perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk menjaga kondisi profitabilitas perusahaan agar dapat stabil sehingga investor tertarik untuk berinvestasi. Profitabilitas berfokus pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dengan menggunakan asetnya dalam operasi perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh keuntungan secara efisien dan efektif. Jenis rasio yang biasa digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah *Return On Asset* (ROA).

Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel TATO, NPM dan ROA data yang dipakai pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1 Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tbk**

Tahun	TATO	NPM (%)	ROA(%)
2013	1,76	4,96	8,72
2014	1,52	5,23	7,97
2015	1,50	5,20	7,82
2016	1,26	4,67	5,89
2017	1,01	5,41	5,44
2018	0,81	5,26	4,25
2019	0,51	0,17	0,09
2020	0,57	0,20	0,12
2021	0,72	2,25	1,63
2022	0,47	1,14	0,54

Sumber: Data diolah

Tabel 1. *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), maupun *Return on Asset* (ROA) pada PT. Kimia Farma, Tbk periode tahun 2013-2022, menunjukkan perubahan disetiap tahun, yang mengalami peningkatan maupun penurunan. Penelitian mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) berdasarkan data keuangan terhadap Profitabilitas perusahaan dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependen telah diteliti oleh beberapa peneliti, diantaranya Pada penelitian Juliana Siskania (2017) dalam jurnal ilmiah menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) juga berpengaruh signifikan *Return on Asset* (ROA).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Total Asser Turnover (TATO)

Menurut Sujarweni (2017:63) "*Total Asset Turnover* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*". Dan menurut Rosyamsi (2019:31) "*Total Assets Turnover* menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio *total assets turnover* berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan". Berdasarkan pengertian *Total Asset Turnover* menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa rasio yang

digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang bisa dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset perusahaan atau suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2017:116) Rumus *Total Asset Turnover* (TATO) adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Kasmir (2017:116)

### **Net Profit Margin (NPM)**

Menurut Fahmi (2020:141) "*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan". Dan menurut Hery (2018:144) "*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.". Berdasarkan pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* digunakan perusahaan untuk membandingkan keuntungan dengan total seluruh uang yang dihasilkan perusahaan. Dengan mengetahui *Net Profit Margin* suatu perusahaan, maka bisa mengukur nilai efektivitas perusahaan tersebut selama beroperasi. Semakin besar rasionya pada laporan maka kinerja perusahaan menjadi lebih produktif. Menurut Kasmir (2017:202), Rumus *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2017:202)

### **Return On Asset (ROA)**

Menurut Fahmi (2017:137) mengatakan bahwa, "*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan". Dan menurut Sujarweni (2017:65) "*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto". Berdasarkan pengertian *Return On Assets* menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* merupakan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba lewat aktiva. Dengan adanya rasio ini, kemampuan dari perusahaan tersebut dinilai sesuai dengan keuntungan yang diperoleh dalam periode lampau supaya bisa digunakan pada masa atau periode berikutnya. Menurut Kasmir (2016:202), Rumus *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2017:202)

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Menurut Fahmi (2020:135), menyatakan bahwa "*Tujuan Total Asset Turnover* rasio ini untuk melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif". Dengan demikian jika meningkatkan nilai TATO akan membuat kinerja keuangan perusahaan menjadi baik, dengan adanya kinerja keuangan yang baik para investor bisa tertarik dalam melakukan investasi, semakin tinggi TATO maka semakin cepat perputaran aktiva serta perolehan laba. Dalam hal ini, perusahaan tersebut bisa dianggap efisien dalam menggunakan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Sehingga jika nilai TATO tinggi maka nilai ROA meningkat. Peningkatan ROA salah satunya dipengaruhi oleh TATO. Pengaruh TATO terhadap ROA yaitu apabila asetnya memiliki tingkat perputaran semakin cepat maka laba yang diperoleh semakin tinggi karena mampu meningkatkan penjualannya, yang mana akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh akan menjadi semakin tinggi.

**H<sub>1</sub>: *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).**

#### **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Salah satu rasio profitabilitas ini untuk mengetahui kinerja perusahaan. Menurut Fahmi (2020:141) "*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan". NPM juga berguna untuk menghitung seberapa besar nilai keuntungan dari berjalannya operasional perusahaan saat menetapkan harga yang berimbang pada penjualan produknya pada pasar. Dengan demikian jika Perusahaan mampu menciptakan penjualan untuk menghasilkan keuntungan bersih, sehingga nilai *Net Profit Margin* memberikan pengaruh terhadap tingkat profitabilitas

perusahaan. Semakin tinggi hasil NPM, maka perusahaan semakin berhasil menciptakan efisiensi, serta kinerja perusahaan akan semakin produktif, dan akan mendapatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Dengan tingginya hasil laba bersih yang diperoleh melalui penjualan maka akan menghasilkan nilai NPM yang semakin besar pula. Jika semakin tinggi nilai NPM ini maka nilai ROA juga meningkat.

**H2: Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).**

### Pengaruh Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset

Profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan adalah *Return On Asset*. Menurut Fahmi (2017:137) mengatakan bahwa, "*Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan". Dengan adanya ROA ini sebuah tanda atau indikasi apakah sebuah bisnis akan memiliki laba tinggi serta tingkat efisiensi yang baik. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik pula perusahaan karena tingkat pengembalian investasinya yang semakin besar atau berarti perusahaan mampu menggunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan.

**H3: Total Asset Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Return**

## 3. METODE

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Objek penelitian ini dilakukan di PT Kimia Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Kimia Farma, Tbk Periode 2013-2022. Dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan aktiva, laporan laba dan laporan aset PT Kimia Farma, Tbk Periode 2013-2022. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi PT. Kimia Farma, Tbk.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### UJI NORMALITAS

**Tabel 2. Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,25845359
Most Extreme Differences	Absolute	,155
	Positive	,123
	Negative	-,155
Test Statistic		,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah 2024

Tabel 2. diatas bahwa Nilai Asymp menunjukkan tingkat signifikansi dua sisi sebesar .200 atau 0.200. Jika nilai Asymp terpenuhi maka uji normalitas dianggap lulus. Signifikan (2-tailed) > 0,05. Apabila nilai residu terstandar lebih besar dari 0,05 maka uji normalitas menghasilkan mengikuti distribusi normal.

#### Uji Multikolineritas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolineritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-2,726	,234		-11,625	,000		
	TATO	4,942	,350	,667	14,136	,000	,367	2,721
	NPM	,575	,071	,381	8,081	,000	,367	2,721

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah 2024

Tabel 3. di atas, uji multikolinearitas menghasilkan nilai toleransi untuk Net Profit Margin dan Total Aset Turnover: masing-masing NPM 0,367 > 0,1 dan VIF 2,721 < 10, dan TATO 0,367 > 0,1. Temuan ini menunjukkan bahwa uji multikolinearitas Karena seluruh variabel independen dalam model regresi antara total aset turnover dan net profit margin memiliki nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, maka tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,235	,124		1,889	,101
	TATO	,034	,185	,111	,182	,861
	NPM	-,018	,038	-,293	-,481	,645

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: data diolah 2024

Tabel 4. diatas bahwa variabel TATO dan NPM mempunyai nilai sig. atau signifikan lebih dari ambang batas signifikansi 0,05, masing- masing sebesar 0,861 dan 0,645. Dengan demikian, data sampel peneliti tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Run Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,00735
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	,314

a. Median

Sumber: data diolah 2024

Tabel 5. diatas hasil run test, terdapat nilai Asymp. Mengingat nilai signifikansi dua sisi sebesar 0,314 atau (0,314 > 0,05), maka dapat dikatakan tidak terdapat tanda-tanda autokorelasi.

**Uji Regresi Analisis Linier Sederhana**

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Total Asset Turnover Terhadap ROA**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-2,986	,698		-4,277	,003
	TATO	7,189	,637	,970	11,284	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah 2024

Tabel 6. pada persamaan dasar regresi linier sederhana diperoleh konstanta sebesar -2,986 dan Total Asset Turnover (TATO) sebesar 7,189. Karena nilai TATO bernilai positif (+) sehingga dapat dijelaskan pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) adalah positif. Dalam penelitian ini persamaan linier dasar hubungan X<sub>1</sub> dan Y adalah  $Y = -2,986 + 7,189X_1$

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap ROA (Y)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.539	,896		-.601	,564
	NPM	1,375	,219	,912	6,269	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah 2024

Tabel 7. diatas maka NPM (*Net Profit Margin*) mempunyai konstanta sebesar -0,539 dan nilai 1,375. Karena angka NPM bernilai positif (+), maka dapat diasumsikan NPM berpengaruh positif terhadap ROA.  $Y = -0,539 + 1,375X_2$  merupakan hasil kedua variabel  $X_2$  terhadap Y berdasarkan penelitian ini.

**Uji Regresi Analisis Linier Berganda**

**Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,726	,234		-11,625	,000
	TATO	4,942	,350	,667	14,136	,000
	NPM	,575	,071	,381	8,081	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah 2024

Tabel 8. diatas adalah hasil analisis dari perhitungan linear berganda, maka dapat diperoleh nilai persamaan regresi  $Y = -2,726 + 4,942X_1 + 0,575X_2$ . Dari persamaan tersebut maka disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar -2,726 diartikan bahwa jika variabel TATO ( $X_1$ ) dan NPM ( $X_2$ ) adalah 0, maka nilai ROA sebesar -2,726.
- 2) Nilai TATO ( $X_1$ ) sebesar 4,942 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel NPM ( $X_2$ ), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel TATO ( $X_1$ ) akan mengakibatkan terjadinya peningkatan pada ROA (Y) sebesar 4,942.
- 3) Nilai NPM ( $X_2$ ) sebesar 0,575 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel TATO ( $X_1$ ), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel NPM ( $X_2$ ) akan mengakibatkan terjadinya peningkatan pada ROA (Y) sebesar 0,575.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,997 <sup>a</sup>	,994	,993	,29306

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah 2024

Tabel 9. diatas Hasil mengkuadratkan korelasi R adalah 0,9972 sehingga memperoleh nilai R-square sebesar 0,994, atau 99,4%. Dengan demikian, variabel ROA kemungkinan akan terpengaruh secara signifikan sebesar 99,4% bila variabel TATO dan NPM digabungkan, dan sisanya sebesar 0,6% dipengaruhi oleh unsur-unsur yang tidak termasuk atau diselidiki dalam penelitian ini.

**Hasil Uji Koefisien Korelasi**

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Korelasi**

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,997 <sup>a</sup>	,994	,993	,29306	,994	607,939	2	7	,000

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah 2024

Tabel 10. diatas hasil uji koefisien korelasi dapat diperoleh sebagai berikut : Nilai sig. *Total Asset Turnover* (X1), dan *Net Profit Margin* (X2), terhadap ROA (Y) semuanya berkorelasi signifikan satu sama lain, ditunjukkan dengan *F Change* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan memiliki hubungan yang sangat kuat antara variabel TATO dan NPM terhadap ROA. *Total Asset Turnover* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2) yang dihubungkan dengan ROA (Y) mempunyai hubungan yang sangat tinggi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,997 yang berkisar antara 0,80 sampai dengan 1,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat antara variabel TATO dan NPM terhadap ROA

**Hasil Uji Hipotesis**

**Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)**

**Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2,726	,234		-11,625	,000
	TATO	4,942	,350	,667	14,136	,000
	NPM	,575	,071	,381	8,081	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah 2024

Tabel 11. diatas dapat diperoleh hasil uji hipotesis secara parsial (Uji T) sebagai berikut Uji Hipotesis

- 1) Pertama variabel TATO (X1) Terhadap ROA (Y)  
 Nilai  $t_{hitung} (14,136) > t_{tabel} (2,306)$  dan nilai signifikansinya adalah  $0,000 < 0,05$  Selain itu, derajat ketentuan  $df = n - 2$  atau  $df = (10-2) = 8$  setara dengan 2,306. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial TATO memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara statistik terhadap ROA karena H1 diterima dan H0 ditolak.
- 2) Uji Hipotesis Kedua Variabel NPM (X2) Terhadap ROA (Y)  
 Nilai  $t_{hitung} (8,081) > t_{tabel} (2,306)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , hal ini ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = 0,000$  dan derajat kebebasan 2,306 ( $n-2$  atau  $df = (10-2) = 8,081$  ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara statistik terhadap ROA karena H2 diterima dan H0 ditolak

**Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

**Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104,424	2	52,212	607,939	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,601	7	,086		
	Total	105,025	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPM, TATO

Sumber: data diolah 2024

Hasil pengujiannya ditunjukkan pada Tabel 12. di atas, dimana ditampilkan nilai  $F_{hitung} (607,939 > 4,74)$ . Kriteria Sig mendukung temuan ini.  $< 0,05$  atau  $(0,000 < 0,05)$ , sehingga diperoleh kesimpulan H3 diterima dan H0 ditolak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa TATO dan NPM memiliki dampak yang besar terhadap ROA secara bersamaan

**Pembahasan Penelitian**

**Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA)**

Dari hasil pengujian hipotesis, maka uji T menyatakan nilai  $t_{hitung} (14,136) > t_{tabel} (2,306)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian ini sependapat dengan Jurnal “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return on Assets* PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. 2010-2019” yang ditulis oleh Prima Novia Ningrum dan Irfa Nurmasari tahun 2021. Menunjukkan hasil bahwa secara persial *Net Profit Margin* (NPM) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (ROA). Dengan TATO yang berpengaruh ini disebabkan karena perusahaan telah mengelola aset dengan maksimal dengan menggunakan sedikit aset, jika TATO meningkat maka

pertumbuhan laba pun akan meningkat. Semakin tinggi TATO ini semakin baik, TATO menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Sehingga perusahaan mencapai tujuan yang ditetapkan dan perusahaan berkembang dengan baik. Sehingga jika nilai TATO tinggi maka nilai ROA meningkat. Peningkatan ROA salah satunya dipengaruhi oleh TATO. Pengaruh TATO terhadap ROA yaitu apabila asetnya memiliki tingkat perputaran semakin cepat maka laba yang diperoleh semakin tinggi karena mampu meningkatkan penjualannya, yang mana akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh akan menjadi semakin tinggi.

### **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return on Assets* (ROA)**

Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan aplikasi SPSS 26, uji T menyatakan nilai thitung (8,081) > ttabel (2,306) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian ini sependapat dengan Jurnal "Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return on Assets* PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. 2010-2019" yang ditulis oleh Prima Novia Ningrum dan Irfa Nurmasari tahun 2021. Menunjukkan hasil bahwa secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (ROA). Pada penelitian ini menunjukkan NPM berpengaruh terhadap ROA menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, yang berarti kegiatan operasi Perusahaan semakin efisien. Hal ini memberikan keuntungan karena Perusahaan dapat memperluas usahanya dan prestasi Perusahaan dimasa yang akan datang dapat meningkat juga. Dengan demikian jika Perusahaan mampu menciptakan penjualan untuk menghasilkan keuntungan bersih, sehingga nilai *Net Profit Margin* memberikan pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi hasil NPM, maka perusahaan semakin berhasil menciptakan efisiensi, serta kinerja perusahaan akan semakin produktif, dan akan mendapatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Dengan tingginya hasil laba bersih yang diperoleh melalui penjualan maka akan menghasilkan nilai NPM yang semakin besar pula. Jika semakin tinggi nilai NPM ini maka nilai ROA juga meningkat.

### **Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return on Assets* (ROA)**

Hal ini lebih lanjut didukung oleh Sig. < 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji F yang menunjukkan nilai TATO dan NPM diperoleh Fhitung > Ftabel atau ( $607,939 > 4,74$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, sehingga TATO dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini sependapat dengan Jurnal "Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return on Assets* PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. 2010-2019" yang ditulis oleh Prima Novia Ningrum dan Irfa Nurmasari tahun 2021. Menunjukkan hasil bahwa secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (ROA). Besarnya *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi dua faktor, yang pertama *Total Asset Turnover* (TATO) yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi, dan yang kedua *Net Profit Margin* (NPM) yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Besarnya ROA akan berubah jika ada dari dua faktor tersebut masing-masing atau kedua-duanya mengalami perubahan, dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dari faktor tersebut dalam usaha untuk memperbesar ROA. Dengan adanya ROA ini sebuah tanda atau indikasi apakah sebuah bisnis akan memiliki laba tinggi serta tingkat efisiensi yang baik. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik pula perusahaan karena tingkat pengembalian investasinya yang semakin besar atau berarti perusahaan mampu menggunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan.

## **5. PENUTUP**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Inilah sumpulan yang dapat peneliti berikan sehubungan dengan pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan: Hasil penelitian terlihat bahwa (Uji t) menghasilkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel karena thitung (14,136) > ttabel (2,306) dan nilai signifikansinya adalah  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, derajat kebebasannya adalah 8 setara dengan 2,306. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial TATO memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA karena  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian terlihat bahwa (Uji t) menghasilkan thitung (8,081) > ttabel (2,306) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , hal ini ditunjukkan dengan thitung = 0,000 dan derajat kebebasan 2,306 ( $n-2$  atau  $df = (10-2) = 8,081$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPM signifikan secara statistik terhadap ROA karena  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian terlihat bahwa (Uji F) menunjukkan nilai Fhitung ( $607,939 > 4,74$ ). Hasil tersebut dilihat juga dengan kriteria Sig. < 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga hasil yang didapatkan yaitu

H0 ditolak dan H3 diterima. Akibatnya disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan oleh TATO dan NPM terhadap ROA secara bersamaan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh Asset Turn Over (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1322-1328.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh current ratio dan total assets turnover terhadap return on assets pada perusahaan plastik dan kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1-36.
- Angela, I., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 70-78.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Irfani, A. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedi Pustaka Utama.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Munawir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Khasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Return On Asset (Roa), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2015. *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)*, 9(3), 14-34.
- Laela, R. H., & Hendratno, H. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 120-131.
- Ningrum, P. N., & Nurmasari, I. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Assets. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4(3), 262-274.
- Noviana, K., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 79-87.
- Pranata, R., & Awaludin, T. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 - 2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 27-34. Retrieved from <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/article/view/9>
- Putry, N. A., & Erawat, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 22-34.
- Rambe, I., Arif, M., & Zulaspanti, T. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147- 161.

- Ratnanih, R., & Hendra, D. (2024). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Net Profit Margin pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2021. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 43-51.
- Rosyamsi. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tarigan, N. P., Chintya, F., Elisabeth, G., & Herosian, M. Y. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 300-306.
- Tyas, E. P. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Ekobis Dewantar*, 1(1), 77-84.
- Widodo, N. M., Subekti, G. A., Rahmawati, U., Cahyaningdyah, P., Prasaja, M., & Kurniawati, D. D. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 2 Jiwan, Kabupaten Madiun. *DEDIKASI PKM*, 5(1), 161-167. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v5i1.35815>